

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA MATERI PAJAK DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

Fitrah Novita

Dr. Fitriani Harahap, S.Pd., M.E., Abdi Tanjung, S.Pd., M.M

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa, IPTS

**ABSTRACT**

*This study aims to know whether there is a significant influence of applying CTL strategy on students' economic achievement on the topic of tax at the eleventh grade students of SMA Negeri 3 Padangsidempuan. This study was conducted by applying experimental method (pretest post test one group design) with 33 students as the sample and they were taken by using random sampling from 169 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of applying CTL strategy was 3.05 (good category) and (b) the average of students' economic achievement on the topic of tax before applying CTL was 67.57 (enough category) and after applying CTL strategy was 80.15 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using pair sample  $t_{test}$  (SPSS 22), the result showed significant value was less than 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). It means, there is a significant influence of applying CTL strategy on students' economic achievement on the topic of tax at the eleventh grade students of SMA Negeri 3 Padangsidempuan.*

**Keywords:** *CTL strategy, tax*

**A. PENDAHULUAN**

Peran sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membantu dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dituntut untuk selalu mengikuti tuntutan zaman. Artinya, sekolah harus mampu untuk selalu menyesuaikan terhadap segala kemajuan yang ada pada masa-masa tersebut ataupun pada masa yang akan datang. Sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era global.

Hasil belajar seseorang yang berkualitas merupakan hasil dari proses pembelajaran yang berkualitas juga. Banyak komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: guru, sarana dan prasarana, perangkat pembelajaran, pengelolaan kegiatan

pembelajaran, sistem pembelajaran yang digunakan dan sebagainya. Sehingga masih banyak sekolah yang masih rendah hasil belajar ekonominya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, sebagian siswa masih banyak yang kurang memahami mata pelajaran ekonomi. Salah satu diantaranya adalah materi perpajakan.

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu materi pokok ekonomi yang diajarkan di kelas XI SMA Negeri 3 Padangsidempuan adalah materi pajak. Salah satu penyebab gagalnya siswa dalam belajar yaitu kurangnya memahami suatu materi dalam proses pembelajaran. Siswa sering kali merasa kesulitan dalam memahami ilmu dasar tentang ekonomi. Untuk itu, perlu ditinjau kembali pendukung yang sesuai dalam mengajarkan

materi tersebut, misalnya dengan meningkatkan strategi pembelajaran agar siswa lebih mudah mengerti. Dengan meningkatkan cara belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran memungkinkan setiap siswa belajar aktif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data dari guru mata pelajaran ekonomi mengatakan bahwa hasil belajar ekonomi siswa pada materi Perpajakan secara keseluruhan masih rendah. Dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Sebagaimana dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Padangsidimpuan pada materi perpajakan. Dimana diperoleh siswa yang memperoleh nilai rata-rata 65 sebanyak 102 orang siswa (60%) dikategorikan tidak tuntas dan siswa yang memperoleh nilai 75 keatas sebanyak 67 orang siswa (40%) dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data ini, fenomena rendahnya hasil belajar siswa ekonomi siswa yang belum mencapai kepada kriteria ketuntasan minimum yakni 75. Penyebab rendahnya nilai tersebut adalah : siswa masih banyak yang tidak disiplin dalam belajar, motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran, kesehatan sering terganggu, tidak menguasai cara-cara belajar yang baik, penggunaan strategi pembelajaran dan metode yang kurang tepat, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar siswa, Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif, Pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi belajar siswa, kondisi lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga siswa.

Apabila keadaan ini terus berlanjut di masa yang akan datang tentu akan menjadi suatu kendala dalam pembelajaran, dimana hasil belajar siswa akan jalan ditempat dan bisa menjadi menurun khususnya materi pajak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut,

sekolah sebagai lembaga pendidikan selalu berusaha agar pengajaran ekonomi lebih baik dari masa-masa sebelumnya, diantara usaha yang dilakukan sekolah yaitu dengan menyediakan alat dan media belajar seperti spidol, computer, infokus dan alat yang lain yang mampu menunjang proses pembelajaran, peningkatan kemampuan guru tiap bidang studi, mengadakan penataran atau pelatihan guru-guru melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi lebih baik sehingga merangsang siswa untuk aktif dalam belajar. Proses pembelajaran secara aktif memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan guru serta antara siswa dengan siswa lainnya. Dengan baiknya proses pengajaran maka hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik.

Jadi, selain beberapa upaya diatas, dalam kegiatan pembelajaran pajak perlu dilakukan penerapan strategi pembelajaran dan cara yang lebih menarik perhatian siswa. Permasalahan yang dialami siswa tersebut dapat dibantu melalui strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yang digunakan dalam pembelajaran pajak. Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Melalui strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* ini juga diharapkan siswa mampu menentukan ide yang dapat dituangkan dalam bentuk pemahaman dan perbuatan dengan bimbingan dan arahan dari guru.

Sehubungan dengan uraian di atas, penulis terdorong untuk meneliti bagaimana pengaruh penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Lengkapnya penelitian ini berjudul: **“Pengaruh penerapan strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Pokok Pajak di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidimpuan”**.

## 1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Pelaku Kegiatan Ekonomi

Pada dasarnya proses belajar terjadi dimana saja dan kapan saja. Sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan belajar merupakan proses dasar perkembangan hidup manusia untuk mengetahui sesuatu hal, baik dalam pengetahuan maupun dari kehidupan. Menurut Soemanto (2006:104) mengatakan bahwa “ belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas ) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan “. Sedangkan menurut Sagala (2008:13) “ belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman “. Sedangkan menurut Winataputra,dkk (2011:1.5) “ belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies),keterampilan (skill) dan sikap (attitudes)” .Sedangkan menurut Mudjiono (2009:10) “ belajar merupakan kegiatan yang kompleks .Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai “.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan, belajar adalah merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman.. Jika di dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Selanjutnya membahas tentang hasil belajar, hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam bentuk perubahan tingkah laku setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Mudjiono (2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Sedangkan menurut Rahardjo (2010:27) “Hasil belajar merupakan perubahan

tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut segi kognitif,afektif maupun psikomotor “Sedangkan menurut Sukmadinata (2009:102) “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang’ . Sedangkan menurut Ahmad Susanto (2013:5) “Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang menyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didik untuk melihat sejauh mana tujuan – tujuan pembelajaran dicapai atau dikuasi oleh siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya. Secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor saling mempengaruhi dalam proses belajar belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Hasil belajar yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok pajak di Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan. Adapun indikator keberhasilan siswa pada materi pajak dalam penelitian ini adalah; a. Fungsi Pajak, b. Asas pemungutan pajak, c.Sistem pemungutan Pajak.

Mardiasmo (2011:1) Iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.Sedangkan menurut Brotodiharjo dalam Waluyo (2011:2) “Pajak adalah Iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-

pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan.”

## 2. Hakikat Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar dan prestasi yang optimal. Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Hal yang di tawarkan dalam strategi ini adalah suatu bentuk proses belajar mengajar yang melibatkan siswa sejak awal perencanaan, baik dalam penentuan topik maupun serta mempelajarinya.

Menurut Riyanto (2012:63) menyatakan bahwa: “Pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning* (CTL)) merupakan konsep belajar yang lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya

### B. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMANegeri 3 Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Printis Kemerdekaan, Kelurahan Padangmatinggi, Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Adapun alasan penulis memilih SMA Negeri 3 Padangsidempuan sebagai lokasi penelitian, karena di temukan masalah yaitu hasil belajar siswa masih dibawah KKM, dan siswa masih kurang menguasai dan memahami materi pajak, sehingga hasil belajar ekonomi siswa materi pajak tersebut masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang

lebih 3 bulan yakni dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2019. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Arikunto (2016:173) “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah: seluruh Siswa Kelas XIIPS SMANegeri 3 Padangsidempuan yang berjumlah 169 orang siswa.

Sampel pada dasarnya mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian karena salah satu penentu kualitas penelitian adalah kualitas sampel. Menurut Anggoro, dkk (2008:43) “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian”. Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* artinya menetapkan sampel dalam tujuan tertentu, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah diambil sebanyak 33 orang.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menguji hipotesis maka perlu dilakukan penyusunan suatu instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2009:101) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Selanjutnya untuk menyusun instrumen terlebih dahulu penulis merumuskan definisi operasional masing-masing variabel, yaitu definisi yang dapat diukur secara jelas tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Variabel X) dan hasil belajar Ekonomi Siswa materi Pokok (Variabel Y). Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (variabel X) dan tes untuk hasil belajar.

### C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data, nilai yang diperoleh dari observasi tentang penggunaan model pembelajaran pada siswa kelas XIIPS

SMANegeri 3 Padangsidempuan, diperoleh nilai rata-rata 3,05. Artinya peneliti telah melaksanakan proses penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada materi pokok pajak secara baik sesuai dengan langkah-langkah penggunaan strategipembelajaran *Contextual Taching And Learning* yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada Indikator 1) Konstruktivisme, rata-ratanya adalah 4 apabila dikonsultasikan pada tabel kriteria penilaian maka nilai tersebut berada pada kategori “Sangat Baik”. 2) Bertanya (Questioning), rata-ratanya adalah 3 berada pada kategori “Baik”. 3) Menemukan (Inquiry), rata-ratanya adalah 3 berada pada kategori “Baik”. 4) Refleksi(Reflection), rata-ratanya adalah 2 berada pada kategori “Cukup”. Untuk tiap-tiap indikator, rata-ratanya adalah 3,05. Apabila dikonsultasikan dengan tabel 5 Bab III berada pada kategori “Baik”. Hal ini berarti penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan sudah sesuai dengan Prosedur yang ditetapkan dengan hasil yang baik.

Dari nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa materi sistem gerak pada manusia sebelum (*pre-test*) penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yaitu 67,58 berada pada kategori “Cukup”. Hal ini disebabkan kurangnya kemampuan awal siswa tentang materi pajak. Adapun skor perolehan nilai rata-rata dari setiap indikator sebelum (*pre-test*) penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan sebagai berikut:

Dari nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar ekonomi siswa pada materi pajak sesudah (*post-test*) penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* yaitu 80,15 berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai rata-rata

yang dicapai siswa pada materi pajak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun skor perolehan nilai rata-rata dari setiap indikator sesudah (*post-test*) penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan yaitu:

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan melalui aplikasi SPSS diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,124 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, dengan nilai dalam tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan sebesar 5% yaitu sebesar 1,697 dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $9,124 > 1,697$ . Kemudian berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2tailed)  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi perpajakan di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan”.

## D. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

*Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa pada materi pajak di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Padangsidempuan yang dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa pada materi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai implikasi yang berarti dalam siswa khususnya materi pajak sangat diperlukan penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), karena penggunaan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa materi pokok pajak. Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran Group Investigation adalah a) Konstruktivisme, b) Bertanya (Questioning), c) Menemukan (Inquiry), d) Refleksi (Reflection).

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggoro, M. Toha. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bambang, Riyanto. 2012. *Dasar-Dasar Pembelajaran edisi 4* , Yogyakarta : Bpfe
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Edisi revisi. Yogyakarta: Andi
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsepdan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABET
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- SoemantoWasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Mudjiono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahardjo, Muljo. 2010. *Model Pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Winataputra, Udin S, . 2011. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka